

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah salah satu hal yang sangat kompleks, karena salah satu yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar adalah memberikan sebuah penilaian. Penilaian haruslah mampu menggambarkan pengetahuan siswa, yaitu dari materi yang diajarkan khususnya pada materi menyunting. Selain itu, sebuah penilaian dituntut untuk mampu menggambarkan tidak hanya dari segi kognitif atau pengetahuan siswa tetapi juga harus menggambarkan sikap siswa dan psikomotorik siswa.

Penilaian dapat dilaksanakan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Pada dasarnya setiap pembelajaran menuntut penilaian yang objektif, maka perlu dibentuk instrumen yang mampu menggambarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Perangkat pembelajaran (RPP) menjadi panduan guru dalam mengajar. Perangkat tersebut menggambarkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan guru. Dimulai dari menyiapkan bahan dan sumber ajar, mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa, dan menyiapkan instrumen penilaian yang tepat untuk mengukur kognitif, afektif serta psikomotorik siswa. Khususnya pada pendekatan saintifik, guru tentu menyesuaikan karakteristiknya dalam perangkat pembelajaran khususnya pada aspek evaluasi dengan menyesuaikan instrumen penilaiannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Riwan Putri Bintari, I Nyoman Sudiana, Ida Bagus Putrayasa dengan judul penelitiannya “Pembelajaran Bahasa

Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura,” hasil penelitian menunjukkan bahwa “dalam tahap evaluasi pembelajaran, penilaian meliputi penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan.” Penelitian lain yang dilakukan oleh dengan judul “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ambarawa dan Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang,” juga mencoba menggambarkan bentuk penilaian yang berbasis saintifik. Beliau menggambarkan penilaian dengan pendekatan saintifik meliputi:

1. Mengamati, meliputi: penilaian karakter seperti rasa ingin tahu, kerjasama, keaktifan, dan hasil pengamatan.
2. Bertanya, meliputi: keaktifan bertanya dan keaktifan menjawab.
3. Mencoba, meliputi: penilaian karakter seperti rasa ingin tahu, kerjasama, keaktifan, kemandirian, dan saling menghargai.
4. Menalar, meliputi: penilaian karakter seperti kerjasama, keaktifan, dan hasil kesimpulan yang diperoleh.
5. Mengkomunikasikan, meliputi: kerjasama, cara mengkomunikasikan, keaktifan, dan hasil laporan.

Pendekatan saintifik yang sejatinya berawal dari pendekatan pembelajaran ilmiah pada bidang-bidang studi ilmiah kini sudah mulai diadopsi oleh bidang studi non ilmiah khususnya bidang linguistik ataupun kebahasaan. Dilatarbelakangi kedinamisan ilmu pengetahuan, maka setiap cabang ilmu khususnya bahasa mulai bergerak ke arah yang lebih ilmiah. Hal ini bisa dilihat

dari tingkat keilmiahan materi-materi tertentu yang coba diaplikasikan dalam proses belajar mengajar khususnya pada keterampilan menulis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria Made Iis Hermawati, Nyoman Sudiana, I Gede Nurjaya dengan judul penelitiannya “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Menulis di Kelas X IIS 1 SMAN 1 Mendoyo,” diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis melalui beberapa tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan;
2. Kendala yang dihadapi oleh guru, yakni kurangnya informasi tentang pendekatan saintifik, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan sarana sekolah yang kurang memadai; dan
3. Respons siswa terhadap implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis bersifat positif yang mana dilihat dari persentase berikut 47,94 % siswa sangat setuju dan 43,24 % siswa setuju terhadap implementasi pendekatan tersebut.

Mengingat keterampilan menyunting adalah bagian dari keterampilan menulis, maka membutuhkan bentuk penilaian yang lebih akurat dan objektif dalam mengukur dan menggambarkan kompetensi dan pemahaman siswa. Salah satu bentuk penilaian yang memiliki kesamaan yang cukup kuat dengan pendekatan saintifik adalah penilaian otentik. Penilaian otentik ini memiliki beberapa jenis penilaian di dalamnya yang meliputi penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dan Dhillia Fithriya dengan judul penelitiannya “Evaluasi Autentik Terhadap Penilaian Pembelajaran Sastra Tradisional Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah,” beliau menggambarkan bahwa “Salah satu teknik penilaian yang memiliki relevansi kuat dengan pendekatan saintifik seperti dalam pembelajaran sastra tradisional adalah penilaian otentik. Dalam pembelajaran bahasa, penilaian otentik tidak sekadar menanyakan pengetahuan bahasa yang telah dimiliki peserta didik, melainkan juga akan meminta peserta didik untuk menunjukkan kinerja nyatanya selaras dengan pengetahuan bahasa yang telah dimilikinya. Penilaian otentik memiliki beberapa jenis, di antaranya adalah penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis. Instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian otentik di antaranya daftar cek, skala penilaian, catatan pendidik, lembar soal, dan proyek yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan penilaian khususnya keterampilan menyunting koran siswa SMA negeri 1 Stabat, diperlukan salah satu bentuk penilaian yang akurat dalam menggambarkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, perlu kiranya peneliti melakukan “Pengembangan Instrumen Penilaian Proyek Berbasis Saintifik Pada Materi Menyunting Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Stabat.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi permasalahan dalam Penelitian dan Pengembangan ini adalah:

1. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis melalui beberapa tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan;
2. Kendala yang dihadapi oleh guru, yakni kurangnya informasi tentang pendekatan saintifik, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan sarana sekolah yang kurang memadai; dan
3. Respons siswa terhadap implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis bersifat positif yang mana dilihat dari persentase berikut 47,94 % siswa sangat setuju dan 43,24 % siswa setuju terhadap implementasi pendekatan tersebut.
4. Mengingat penilaian yang cukup relevan untuk pendekatan saintifik khususnya pada keterampilan menyunting siswa adalah penilaian otentik yang salah satunya adalah proyek dengan memperhatikan instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian otentik adalah bentuk proyek.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian dan pengembangan ini. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada kegiatan penelitian mengenai keterampilan menyunting koran dan pengembangan instrumen penilaian.

2. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada SMA negeri 1 Stabat
3. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas dan validasi ahli materi dan ahli desain untuk kelayakan instrumen penilaian yang akan dikembangkan.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini antara lain:

1. Bagaimana pola instrumen penilaian proyek berbasis saintifik yang dikembangkan untuk menilai keterampilan menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana tingkat validitas ahli materi dan ahli desain untuk format instrumen penilaian proyek berbasis saintifik pada materi menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat?
3. Bagaimana keefektivan format instrumen penilaian proyek berbasis saintifik yang diterapkan pada materi keterampilan menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola instrumen penilaian proyek berbasis saintifik yang dikembangkan untuk menilai keterampilan menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat.

2. Untuk mengetahui tingkat validitas ahli materi dan ahli desain untuk format instrumen penilaian proyek berbasis saintifik pada materi menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat.
3. Untuk mengetahui keefektifan format instrumen penilaian proyek berbasis saintifik yang diterapkan pada materi keterampilan menyunting koran siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini antara lain manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dipaparkan lebih lanjut di bawah ini.

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian proyek berbasis saintifik, dan
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, pengelola, pengembang lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang pengembangan instrumen penilaian proyek berbasis saintifik.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam penggunaan penilaian terhadap materi menyunting koran, sehingga dapat menilai tingkat pemahaman siswa pada kajian keterampilan menyunting berbasis saintifik, dan

- b. Membiasakan siswa berpikir analisis pada suatu konsep permasalahan yang terdapat pada materi pembelajaran keterampilan menyunting koran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY